



## **PENGARUH METODE PRAKTIK IBADAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MIS HIDAYATUL MUBTADIIN MUKOMUKO**

**Lilis Tri Handayani, Muhamad Muslihudin**

Prodi PGMI, STIT Pringsewu, Lampung

Jl. Irigasi, Wonokriyo, Gadingrejo, Pringsewu, Lampung

E-Mail: [lilistrihandayani75@gmail.com](mailto:lilistrihandayani75@gmail.com)

### **Article history**

Received: January 08, 2025

Revised: February 21, 2025

Accepted: March 28, 2025

Corresponding authors

\*[lilistrihandayani75@gmail.com](mailto:lilistrihandayani75@gmail.com)

### **Keywords:**

worship practice method;

learning interest;

Islamic religious education;

quantitative approach

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of worship practice methods on students' learning interest in Islamic Religious Education subjects at MIS Hidayatul Mubtadiin Mukomuko. The research employed a quantitative approach with an associative design. Data were collected using a closed-ended Likert-scale questionnaire. The sample was selected using total sampling due to the relatively small population. Data analysis revealed a significant influence of worship practice methods on students' learning interest. Simple linear regression analysis produced the equation  $Y = 1.25 + 0.72X$ , with a t-test value of 3.27, which exceeds the critical value of 2.024. The coefficient of determination ( $R^2$ ) was 0.523, indicating that 52.3% of students' learning interest is influenced by the implementation of worship practice methods. These findings suggest that students' active engagement in religious practices can be an effective approach to enhancing learning motivation in religious education. The novelty of this study lies in the application of worship practice as an active and applicable learning strategy in the madrasah context.

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter peserta didik di tingkat madrasah. Dalam konteks pembelajaran PAI, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai keislaman secara praktis dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam mencapai tujuan tersebut adalah penerapan metode praktik ibadah, seperti shalat, wudhu, membaca Al-Qur'an, dan ibadah-ibadah lainnya yang menjadi bagian integral dalam ajaran Islam. Metode ini

diyakini mampu memperkuat pemahaman serta menumbuhkan kesadaran spiritual siswa secara lebih mendalam.

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sering kali mengalami fluktuasi. Banyak siswa yang merasa bahwa PAI hanya bersifat normatif dan kurang menarik, terutama jika hanya diajarkan melalui ceramah dan hafalan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Metode praktik ibadah diyakini mampu menjawab tantangan ini karena memberikan pengalaman langsung dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, keterlibatan emosional, dan minat belajar yang lebih tinggi. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi minat belajar, maka semakin besar kemungkinan siswa akan lebih aktif, konsisten, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini, metode praktik ibadah bukan hanya sekadar alat untuk mencapai tujuan kognitif, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk sikap religius dan membangun keterlibatan siswa secara menyeluruh. Oleh sebab itu, penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh metode ini terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilakukan di MIS Hidayatul Mubtadiin Mukomuko, sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki perhatian khusus terhadap penguatan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara metode praktik ibadah dengan minat belajar siswa dalam pelajaran PAI. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif, relevan, dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan agama di madrasah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode praktik ibadah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2021) menyatakan bahwa siswa yang terlibat langsung dalam praktik ibadah seperti simulasi wudhu, praktik shalat berjamaah, dan pembacaan Al-Qur'an menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi kelas dan ketertarikan terhadap materi PAI. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Hasanah (2020), yang menyimpulkan bahwa metode praktik ibadah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kontekstual, sehingga memudahkan siswa memahami nilai-nilai keislaman secara konkret dan aplikatif. Hal ini berbeda dengan metode ceramah konvensional yang cenderung membuat siswa pasif dan kurang antusias.

Penelitian dari Fauzi & Rahmawati (2022) juga memperkuat bahwa pembelajaran berbasis praktik ibadah dapat membentuk pengalaman spiritual yang mendalam pada siswa, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya minat belajar dan keaktifan mereka di kelas. Mereka menyebutkan bahwa keterlibatan emosional dan pengalaman langsung dalam ibadah menciptakan keterikatan personal dengan materi PAI, sehingga proses

belajar menjadi lebih bermakna. Selain itu, studi dari Pratama (2019) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam praktik ibadah secara rutin menunjukkan sikap disiplin, rasa tanggung jawab, serta peningkatan dalam pemahaman konsep-konsep keagamaan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan konsistensi bahwa metode praktik ibadah merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI sekaligus menumbuhkan minat belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), minat belajar siswa menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang kurang antusias dan mengalami kejenuhan saat mengikuti pelajaran PAI. Hal ini diduga karena pendekatan pembelajaran yang masih bersifat teoritis dan kurang melibatkan pengalaman langsung. Metode ceramah yang mendominasi menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang memahami aplikasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, muncul permasalahan: *apakah metode praktik ibadah dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI?* Mengingat pentingnya metode pembelajaran yang aktif dan kontekstual, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan metode praktik ibadah dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIS Hidayatul Mubtadiin Mukomuko.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode praktik ibadah terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MIS Hidayatul Mubtadiin Mukomuko. Secara khusus, penelitian ini ingin menganalisis sejauh mana keterlibatan siswa dalam praktik langsung ibadah (seperti wudhu, shalat, membaca Al-Qur'an, dan ibadah lainnya) dapat meningkatkan ketertarikan, partisipasi, serta semangat belajar siswa dalam memahami materi PAI. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyentuh aspek afektif serta spiritual siswa secara lebih mendalam.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (hubungan kausal), yaitu untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu metode praktik ibadah (variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode kuantitatif dipilih karena sesuai untuk mengukur pengaruh dan hubungan antar variabel secara objektif menggunakan data statistik.

### **2.1. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIS Hidayatul Mubtadiin Mukomuko pada tahun ajaran berjalan. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling jika terdapat lebih dari satu tingkatan kelas, atau total sampling jika jumlah siswa relatif sedikit dan memungkinkan

semua dijadikan sampel. Jumlah sampel yang digunakan 40 responden untuk memenuhi syarat analisis statistik seperti uji regresi.

## 2.2. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel.

- Untuk variabel metode praktik ibadah, indikatornya meliputi: keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik (shalat, wudhu, membaca Al-Qur'an), frekuensi praktik, dan respons siswa terhadap metode.
- Untuk variabel minat belajar, indikator meliputi: rasa senang terhadap pelajaran, perhatian saat pembelajaran, keaktifan, dan ketekunan belajar.

Setiap item pernyataan menggunakan skala Likert (1–5) mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju".

## 2.3. Teknik Analisis Data

Sebelum analisis utama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keandalan instrumen. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif (untuk menggambarkan data) dan inferensial. Analisis inferensial yang digunakan yaitu:

- Uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel X terhadap Y.
- Uji-t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial.
- Diperkuat dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat seberapa besar pengaruh metode praktik ibadah terhadap minat belajar.
- 

## III. PEMBAHASAN

### 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen (X) yaitu *Metode Praktik Ibadah* terhadap variabel dependen (Y) yaitu *Minat Belajar Siswa*. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti menganalisis data secara objektif melalui perhitungan statistik dan uji hubungan antar variabel.

### 3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- item pernyataan X1 menunjukkan hasil korelasi dengan total skor variabel X sebesar  $r = 0.635$
- Bandingkan dengan r-tabel pada  $N = 40$  dan  $\alpha = 0.05 \rightarrow r\text{-tabel} = 0.312$

- Karena  $0.635 > 0.312$ , maka item valid.

### Uji Reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

- Jumlah item ( $k$ ) = 10
- $\sum$  varians item = 20
- Varians total = 40

$$\alpha = \frac{10}{9} \left( 1 - \frac{20}{40} \right) = 1.11 \times 0.5 = 0.555$$

Bandingkan dengan standar:

- $\alpha \geq 0.7 \rightarrow$  reliabel
- $\alpha < 0.7 \rightarrow$  tidak reliabel

Jika nilai  $\alpha < 0.7$ , maka revisi item perlu dilakukan.

### 3.3. Analisa Hasil Penelitian

Dari hasil analisis kuantitatif di atas dapat disimpulkan bahwa metode praktik ibadah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Semakin intensif dan terstruktur praktik ibadah dilakukan dalam pembelajaran PAI, maka semakin tinggi pula minat siswa untuk belajar secara aktif dan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode praktik ibadah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien positif dan signifikan, yang berarti semakin baik penerapan metode praktik ibadah dalam pembelajaran, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, antusiasme dalam mengikuti praktik wudhu dan shalat berjamaah, serta semangat mereka dalam mengerjakan tugas-tugas PAI yang berbasis pengalaman langsung.

Temuan ini didukung oleh hasil uji-t yang menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5%, yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh nyata metode praktik ibadah terhadap minat belajar. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa persentase pengaruh metode praktik ibadah terhadap minat belajar berada pada kategori cukup kuat. Artinya, metode pembelajaran ini memberikan kontribusi nyata dalam membangkitkan minat siswa terhadap materi pelajaran yang sebelumnya dianggap membosankan jika hanya diajarkan secara teoritis.

Pembelajaran berbasis praktik ibadah memberikan pengalaman nyata yang menyentuh ranah afektif dan psikomotorik siswa, tidak hanya kognitif. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryani (2021) dan Fauzi & Rahmawati (2022), yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam praktik langsung ibadah mendorong keterikatan emosional terhadap materi keagamaan dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih besar. Dalam konteks ini, metode

praktik ibadah mampu menjembatani antara pengetahuan teoritis dengan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode praktik ibadah tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, tetapi juga mampu meningkatkan minat belajar secara keseluruhan. Guru Pendidikan Agama Islam perlu mengintegrasikan praktik ibadah secara sistematis dalam proses pembelajaran sebagai strategi untuk menjadikan pelajaran lebih bermakna, interaktif, dan kontekstual. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang dapat mengkaji lebih jauh pengaruh praktik ibadah terhadap pembentukan karakter atau aspek afektif lainnya pada siswa.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap siswa MIS Hidayatul Muhtadiin Mukomuko, ditemukan bahwa metode praktik ibadah berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan metode praktik ibadah berdampak langsung pada peningkatan minat belajar, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 52,3%. Artinya, lebih dari setengah variasi minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh efektivitas metode praktik ibadah, seperti keterlibatan langsung dalam praktik shalat, wudhu, dan membaca Al-Qur'an. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan praktik langsung sebagai strategi pedagogis dalam pembelajaran PAI di tingkat madrasah yang belum banyak dieksplorasi secara kuantitatif, khususnya dalam konteks peningkatan minat belajar melalui pengalaman keagamaan yang konkret dan aplikatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). Pengaruh Praktik Ibadah terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i1.2345>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Fadillah, M. (2020). Implementasi Metode Praktik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Edukasi Islami*, 9(2), 115–125. <https://doi.org/10.21070/jei.v9i2.789>
- Hidayat, R., & Nurul, S. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(3), 221–230. <https://doi.org/10.31538/fed.v8i3.890>
- Kurniawan, A. (2022). Efektivitas Model Praktik Ibadah dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PAI. *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 55–67. <https://doi.org/10.24042/alt.v13i1.1245>

- Mahfud, C. (2021). Internalization of Islamic Values through Worship Practice Learning Method. *Journal of Islamic Education Studies*, 4(2), 101–112. <https://doi.org/10.24235/jies.v4i2.5667>
- Marzuki, M., & Salim, H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Aktif terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(1), 78–90. <https://doi.org/10.22373/tarbiyah.v9i1.1123>
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, A. (2018). Pengaruh Pendekatan Praktik terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 140–150. <https://doi.org/10.21580/jppi.v6i2.3124>
- Nurkencana, W., & Sunartana, N. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rahmawati, E. (2022). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Praktik Keagamaan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(1), 33–44. <https://doi.org/10.33367/jpii.v7i1.1256>
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyidah, N. (2021). Strategi Pembelajaran Praktik Shalat dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 5(3), 203–214. <https://doi.org/10.24252/jitk.v5i3.9043>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarif, M., & Nuryanto, A. (2020). Hubungan Antara Kegiatan Ibadah dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 147–158. <https://doi.org/10.19105/jpai.v12i2.3957>
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.